

Aktivitas Ritel Nasional Rebound: BI Catat Kinerja Penjualan Eceran Juli 2026 Tumbuh 1,1 Persen

Category: BISNIS, EKONOMI

written by Redaksi | September 10, 2026



SEANTERONEWS.com – Denyut aktivitas konsumsi masyarakat di pasar domestik kembali mencatatkan kinerja positif. [Bank Indonesia](#) (BI) melaporkan perbaikan pada performa perdagangan ritel nasional pada Juli 2026, ditandai dengan Indeks Penjualan Riil (IPR) yang menyentuh level 224,9 atau tumbuh sebesar 1,1 persen secara tahunan (year-on-year/yoy).

Realisasi tersebut menandai fase pemulihan yang solid dibandingkan bulan sebelumnya. Pada Juni 2026, laju penjualan eceran nasional sempat mengalami tekanan dengan kontraksi sebesar 3,0 persen (yoy).

Akselerasi ke zona ekspansi pada Juli terutama ditopang oleh tingginya perputaran omzet pada kelompok komoditas esensial.

Sektor makanan, minuman, dan tembakau berhasil membukukan kenaikan penjualan sebesar 2,4 persen (yoy). Penguatan ini turut diperkokoh oleh kelompok barang lainnya yang melesat dengan ekspansi mencapai 5,3 persen (yoy).

Kendati mencatatkan pembalikan arah yang menggembirakan secara tahunan, dinamika penjualan ritel secara bulanan (month-to-month/mtm) pada Juli 2026 terkoreksi tipis sebesar 0,1 persen.

Penurunan minor tersebut dinilai wajar oleh otoritas moneter seiring normalisasi pola belanja rumah tangga setelah berakhirnya puncak perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta masa libur panjang anak sekolah.

Memasuki bulan kedelapan, bank sentral memperkirakan laju transaksi ritel tetap berada di jalur ekspansi, meski bergerak pada laju yang lebih moderat. Berdasarkan proyeksi awal BI, IPR Agustus 2026 diperkirakan berada di posisi 224,6 dengan perkiraan pertumbuhan tahunan sebesar 0,5 persen (yoy).

Menariknya, komposisi penopang performa Agustus diproyeksikan mengalami pergeseran ke segmen mobilitas dan otomotif. Kelompok Suku Cadang dan Aksesori diperkirakan melaju kencang dengan lonjakan ekspansi tahunan mencapai 10,1 persen (yoy) dan berada di level indeks 150,0.

Di sisi lain, kebutuhan primer tetap memberikan bantalan yang stabil bagi daya beli masyarakat. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau diprediksi tetap tumbuh 0,7 persen (yoy) dengan indeks kokoh di angka 317,6.

Secara keseluruhan, ritme perdagangan eceran pada Agustus 2026 diproyeksikan berada dalam tren yang relatif datar atau stabil jika dibandingkan dengan posisi Juli 2026. Data ini mengindikasikan bahwa fondasi belanja rumah tangga nasional tetap terjaga tangguh di tengah penyesuaian siklus musiman konsumsi domestik.[]